

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* Berbasis Budaya Batak Toba dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung khususnya pokok bahasan Luas Permukaan dan Volume Tabung dan Bola di kelas IX-1 di SMP Etis Landia Medan. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84,44 dengan 86,67% siswa sudah mampu melukiskan gambar, 86,67% siswa sudah mampu memaknai gambar, 86,67% siswa sudah mampu memberikan argumentasi, dan 86,67% siswa sudah mampu merepresentasi.
2. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* Berbasis Budaya Batak Toba dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung khususnya pokok bahasan Luas Permukaan dan Volume Tabung dan Bola di kelas IX-1 di SMP Etis Landia Medan. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80 dengan 56,67% siswa sudah mampu menganalisis soal, 80% siswa sudah mampu mensintesis soal, dan 60% siswa sudah mampu memberi kesimpulan.
3. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes komunikasi matematika adalah baik. Hal ini dilihat dari persentase proses penyelesaian jawaban siswa pada tes kemampuan komunikasi matematika siklus I sebesar 53,33% dan pada siklus II sebesar 86,67% dengan 8 orang (26,67%) mencapai kategori sangat baik, 18 orang (60%) mencapai kategori baik, dan 4 orang (13,33%) mencapai kategori cukup.
4. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes berpikir kritis adalah baik. Hal ini dilihat dari persentase proses penyelesaian jawaban siswa pada tes kemampuan berpikir kritis matematika siklus I sebesar 53,33% dan pada siklus II sebesar 86,67%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* Berbasis Budaya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematika siswa.
2. Dalam menyusun instrumen disarankan kepada guru hendaknya mempergunakan kalimat yang sederhana yang mudah dipahami siswa, jika perlu menggunakan gambar dan memberikan soal-soal yang menunjukkan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga matematika itu lebih bermakna bagi siswa.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share* Berbasis Budaya Batak Toba terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda.
4. Guru berupaya untuk selalu melibatkan siswa untuk lebih aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
5. Guru hendaknya sebelum memulai pembelajaran mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar.
6. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal, khususnya soal-soal penerapan dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.